

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Kepemimpinan Transformasional
2. Variabel Tergantung (Y) : *Organizational Citizenship Behavior*

B. Definisi Operasional

1. *Organizational Citizenship Behavior*

Organizational Citizenship Behavior merupakan sebuah tindakan organisasi dimana seorang anggota satuan Sabhara Polres Lombok Timur melakukan suatu pekerjaan tanpa adanya perintah dan dilakukan secara sukarela seperti membantu rekan kerja, membantu pimpinan diluar jam kerja yang bukan bagian dari tugas pokoknya.

Organizational Citizenship Behavior diukur menggunakan skala yang dibuat oleh Podsakoff, MacKenzie, Moorman, dan Fetter (1990) kemudian telah diadaptasi oleh Fathoni (2020). Penyusunan skala ini didasarkan pada 5 dimensi dari Organ yaitu *altruism, courtesy, sportsmanship, conscientiousness, dan civic virtue*.

2. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan di mana seorang pemimpin di Polres Lombok Timur memotivasi dan menginspirasi anggota dengan visi yang jelas, membangun ikatan emosional yang kuat,

dan mendorong pertumbuhan dan pengembangan individu untuk mencapai tujuan organisasi yang luas. Hal ini memerlukan komunikasi yang efektif, kerjasama yang baik dan etika untuk mempengaruhi perubahan positif dalam satuan sabhara Polres Lombok Timur.

Pada penelitian ini pengukuran kepemimpinan transformasional menggunakan skala kepemimpinan transformasional dari Bass dan Avolio (1991) yaitu *Multifactor Leadership Questionnaire (MLQ)* yang telah diadaptasi oleh Utama (2021) yang meliputi aspek-aspek pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian yang bersifat *individual individualized (Consideration)*.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota pada satuan sabhara Polres Lombok Timur. Anggota satuan sabhara dipilih karena dari beberapa satuan kepolisian di Polres Lombok Timur, Anggota di satuan Sabhara memiliki beban pekerjaan yang cukup berat dan langsung terhubung dengan Masyarakat. Anggota satuan Sabhara juga memiliki tugas seperti patroli, melakukan pengawalan, penjagaan serta pengendalian massa.

Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Anggota satuan Sabhara
2. Telah melakukan pembaretan
3. Berjenis kelamin laki-laki (Polki atau Polisi laki-laki).

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), skala merupakan suatu metode penilaian yang digunakan untuk menentukan tingkat kesepakatan yang menjadi acuan dalam menentukan variabel yang terdapat dalam instrumen pengukuran. Dengan menggunakan skala ini, instrumen pengukuran dapat digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data secara kuantitatif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner, yaitu pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat diberikan secara langsung atau melalui *platform* seperti *Google Form*. Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner tertutup, di mana jawaban-jawaban telah disediakan sebelumnya. Hal ini memungkinkan subjek untuk memilih jawaban yang sesuai dan dapat menjawab langsung. Kuesioner disusun dalam bentuk skala likert.

Skala likert terdiri dari serangkaian pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan yang tidak mendukung (*unfavorable*). Pernyataan-pernyataan ini dikembangkan berdasarkan dimensi dan indikator yang relevan. Setiap pernyataan diberi skor untuk setiap pengukuran (Saifudin, 2020). Dalam penelitian ini skala likert yang digunakan adalah skala dengan empat alternatif pilihan jawaban, antara lain Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS) dengan menggunakan model skala ini,

responden dapat memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kesesuaian pernyataan dengan pendapat atau pengalaman mereka.

Table 3. 1 Skor Nilai

Alternatif jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
STS	1	4
TS	2	3
S	3	2
SS	4	1

1. Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran *Organizational Citizenship Behavior* yang dikembangkan oleh Podsakoff, MacKenzie, Moorman, dan Fetter (1990) dan telah diadaptasi oleh Fathoni (2020). Skala ini terdiri dari 5 dimensi, yaitu *altruism*, *courtesy*, *sportsmanship*, *conscientiousness* dan *civic virtue*. Jumlah total item dari seluruh aspek yang digunakan adalah 24 item.

Table 3. 2 Blueprint skala *Organizational Citizenship Behavior*

Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
<i>Altruism</i>	Menjadi <i>volunteer</i>	1,2,3,	-	5
	Membantu rekan kerja terkait pekerjaan	4,5		
<i>Courtesy</i>	Menghormati rekan kerja	6,7,8,	-	5
	Mencegah timbulnya masalah dengan rekan kerja	9,10		
<i>Sportsmanship</i>	Toleransi Rela berkorban	-	11,12, 13,14, 15	5
<i>Conscientiousness</i>	Tepat waktu	16,17, 18,19,	-	5
	Mengikuti aturan	20		

Dimensi	Indikator	F	UF	
<i>Civic Virtue</i>	Mengikuti perubahan dalam organisasi	21,22,	-	4
	Inisiatif mengikuti kegiatan organisasi	23,24		
Jumlah		19	5	24

2. Kepemimpinan Transformasional

Skala kedua adalah skala kepemimpinan Transformasional. Peneliti menggunakan skala kepemimpinan transformasional dari Bass dan Avolio (1991) yaitu *Multifactor Leadership Questionnaire (MLQ)* yang telah diadaptasi oleh Utama (2021) yang meliputi aspek-aspek pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian yang bersifat *individual individualized (Consideration)*. Skala ini berjumlah 46 item yang terdiri dari 30 item *favorable* dan 16 item *unfavorable*.

Table 3. 3 *Blueprint* Skala Kepemimpinan Transformasional

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Motivasi Inspirasi	Mengkomunikasikan harapan organisasi	4,45	2,5	4
	Mengekspresikan tujuan	43,44	1,42	4
	Menggunakan simbol untuk memfokuskan pencapaian	6,11	46	3
Stimulasi intelektual	Meningkatkan intelegensi	34,35	37	3
	Memecahkan masalah secara teliti	33,41	38,40	4
	Rasionalitas	17,36, 39	16	4
Pertimbangan individual	Menaati peraturan dan pedoman kerja	10,13, 19	14	4
	Memberikan perhatian kepada karyawan	15,27	28,29	4
	Melakukan pelatihan	30,32	31	3
Pengaruh Ideal	Dapat menjadi panutan	8, 24	7, 18	4
	Rasa hormat dari karyawan	21,25, 26	23	4
	kepercayaan	3,12, 20	22	4
Jumlah		30	16	46

E. Metode Analisis Data

Pengolahan data atau analisis data merupakan proses pengorganisasian data hingga mampu diinterpretasikan (Azwar, 2012). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linear sederhana. Alasan digunakan teknik regresi linear sederhana ini disebabkan karena peneliti memiliki tujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas (Kepemimpinan

Transformasional) terhadap variabel tergantung (*organizational citizenship behavior*).

Proses analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji asumsi, uji analisis regresi linear sederhana, dan uji simultan (F). Uji asumsi pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai random error (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik.

Salah satu syarat dalam analisis data pada penelitian adalah bahwa data harus terdistribusi secara normal. Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Z* menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Untuk dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal, sesuai metode pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi (Asymp.sig) $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi (Asymp.sig) $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2016).

b) Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel memiliki hubungan yang linier. Syarat analisis data pada

penelitian adalah data linier. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25. Syarat data dapat dikatakan linear apabila memiliki nilai p atau sig. *deviation from linearity* $> 0,05$, dan sebaliknya jika data memiliki nilai p atau sig. *deviation from linearity* $< 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data tidak linear (Priyatno, 2016).

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis regresi sederhana merupakan metode analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel dependen (Y) yang digunakan adalah *organizational citizen behavior*, dan variabel independen (X) yaitu kepemimpinan transformasional. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Priyatno, 2016). Pengujian regresi linear sederhana dapat dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 25.

3. Uji Simultan (F)

Uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan dapat melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Pengujian simultan (F) dapat dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Pengujian simultan F dapat Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan

bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak (Priyatno, 2016)

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam model regresi yang terbentuk. Nilai koefisien determinan selalu bernilai positif dan berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada model regresi yang terbentuk (Ghozali, 2018)

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Priyatno, 2016).

F. Kredibilitas

1. Validitas

Validitas merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur relevansi setiap item dalam alat ukur, guna mengkaji kesesuaian alat ukur dengan target yang akan diukur (Azwar, 2012). Validitas juga menggambarkan sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsinya dalam mengukur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan sejauh mana elemen alat ukur dapat dikatakan relevan dan dapat mempresentasikan kontrak yang sesuai dengan tujuan dari pengukuran.

Pengukuran data yang akurat harus sesuai dengan tujuan yang diukurnya, oleh karena itu dibutuhkan proses pengujian validitas. Validitas adalah mengukur apa yang harus diukur. Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian validitas isi, proses validitas isi diberikan kepada anggota sabhara yang akan menjadi responden, kemudian data diolah menggunakan *Pearson's Product Moment* untuk mengetahui validitas dari setiap item pernyataan.

Uji Validitas isi dihitung menggunakan SPSS versi 25. Item pernyataan yang dapat dikatakan valid yaitu berkisar antara 0,3 sampai 1 (Azwar, 2012). Penelitian ini menetapkan nilai validitas sebesar $> 0,5$ sebagai acuan validitas standar.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana studi menunjukkan hasil yang konsisten dalam pengukurannya secara berulang (Azwar, 2012). Reliabilitas digunakan sebagai alat ukur dalam mengukur indikator dari suatu konstruk alat ukur. Pengukuran reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur konsistensi dalam menjalankan pengukuran. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan formula alpha. Skala psikologi menuntut nilai reliabilitas yang tinggi. Syarat skala psikologi dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar $\geq 0,70$ (Azwar, 2012). Penelitian ini menetapkan nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,70$ sebagai acuan reliabilitas standar.

G. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah sebuah rangkaian kegiatan investigatif ilmiah yang berawal dari adanya permasalahan yang akan dicarikan solusi dan mencari alternatif-alternatif penyelesaiannya. Penelitian memiliki arah tujuan dan target yang jelas, yaitu untuk dapat mencari solusi dan alternatif penyelesaian. Adanya rancangan penelitian yang jelas, akan mempermudah peneliti dalam menentukan arah penelitian dan waktu penelitian menjadi lebih efisien.

Peneliti menggunakan desain penelitian regresi linier sederhana dan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada analisa berdasarkan data numerik, dengan pengumpulan data yang terstruktur diolah menggunakan analisa statistika. Tujuan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain regresi linier sederhana adalah untuk menentukan bagaimana satu variabel dependen dipengaruhi oleh satu variabel independen.

1. Tahap Awal

Tahap awal pada penelitian adalah menentukan topik penelitian berdasarkan urgensi kasus. Setelah topik ditemukan, langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi permasalahan. Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui batasan-batasan dalam penelitian yang akan dilakukan agar cakupan penelitian jelas dan tidak keluar dari jalur penelitian. Pada tahap identifikasi permasalahan, langkah-langkah

yang dilakukan adalah menguraikan latar belakang penelitian dan merumuskan permasalahan yang diangkat.

Setelah menentukan variabel, langkah selanjutnya adalah menentukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala. Langkah selanjutnya adalah menentukan subjek penelitian yang berisi populasi dan sampel. Subjek penelitian ini adalah anggota satuan sabhara polres Lombok Timur, kemudian sampel atau subjek yang diambil yaitu anggota satuan sabhara polres Lombok Timur dengan kriteria telah bertugas selama lebih dari satu tahun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling*, dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses selanjutnya adalah tahap pengumpulan data, yang dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala. Skala adalah cara pengumpulan data yang mencakup pernyataan atau pertanyaan yang dimaksudkan untuk menunjukkan atribut tertentu berdasarkan respon dari responden. Kemudian skala tersebut perlu dinilai validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk menentukan apakah skala tersebut valid dan reliabel. Setelah skala teruji valid dan reliabel, maka dapat memulai proses penggalian data. Proses pengambilan data akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada anggota satuan Sabhara Polres Lombok Timur.

3. Tahap Akhir

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menuliskan hasil laporan penelitian. Penulisan laporan dilakukan sesuai dengan format yang telah ditentukan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA